

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Penelitian dilakukan dengan membandingkan dua metode pembelajaran yaitu, model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada 3 aspek yaitu, aspek fisik, aspek mental dan aspek emosional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Pada aspek fisik, pengujian dilakukan dengan membandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada aspek fisik. Data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan menunjukkan peningkatan yang positif dan menunjukkan nilai baik.

Pada aspek mental, pengujian dilakukan dengan membandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada aspek mental. Data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan menunjukkan peningkatan yang positif dan menunjukkan nilai baik.

Pada aspek emosional, pengujian dilakukan dengan membandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada aspek emosional. Data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan

model pembelajaran berbasis masalah dengan menunjukkan peningkatan yang positif dan menunjukkan nilai baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian, diantaranya adalah :

a. Kepala Sekolah SMP Sekolah Alam Bandung

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis masalah, maka peneliti menyarankan kepada kepala sekolah SMP Sekolah Alam Bandung, bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat mendukung kegiatan pembelajaran di SMP Sekolah Alam Bandung khususnya pada aktivitas belajar peserta didik. Selain itu model pembelajaran ini dapat mendukung pada kurikulum yang telah dibuat oleh pihak SMP Sekolah Alam Bandung yang berbasis alam dan lingkungan sebagai objek pembelajarannya.

b. Guru SMP Sekolah Alam Bandung

Setelah melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Peneliti menyarankan kepada guru – guru SMP Sekolah Alam Bandung, bahwa model pembelajaran berbasis masalah bisa menjadi metode baru yang dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran sekaligus dapat digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Sekolah Alam Bandung.

c. Peserta didik

Setelah melakukan penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah terhadap aktivitas belajar peserta didik, diharapkan menjadi pengalaman baru bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya di SMP Sekolah Alam Bandung.

d. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penggunaan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Diharapkan hasil dari analisis ini dapat bermanfaat bagi departemen

kurikulum dan teknologi pendidikan khususnya dalam menambah referensi untuk melakukan pengembangan dibidang kurikulum dan teknologi pendidikan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan metode penelitian kuasi eksperimen bentuk *nonequivalent control group design*. Perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas model pembelajaran berbasis masalah pada sampel yang lebih besar dengan kuasi eksperimen bentuk *time series design* dan pada aspek aktivitas belajar yang lebih luas.